

JURNAL MANASSA

# Manuskripta



**TITIK PUDJIASTUTI**

## **Naskah-naskah Moloku Kie Raha: Suatu Tinjauan Umum**

**ADITIA GUNAWAN**

## **Produksi Naskah dan Mistisisme Aksara dalam Bhīma Svarga**

**ABIMARDHA KURNIAWAN** *Samadhining Anglayarakĕn Anak Mitra: Antara Lautan dan Pegunungan* | **HAZMIRULLAH, TITIN NURHAYATI MA'MUN, UNDANG A. DARSA** Surat-surat Tengku Pangeran Siak: Sebuah Reportase Perjalanan untuk Raffles | **SUDIBYO** Berkaca di Cermin yang Retak: Tipe Kepemimpinan Jawa dan Melayu Menurut Babad dan Hikayat | **ISMAIL YAHYA** Manual Kepemimpinan dalam Naskah *Sirāj al-Mulūk* dan *Serat Wulang Dalem*: Perspektif al-Ṭurṭūshī dan Pakubuwoṅ IX | **MAHRUS EL-MAWA** Suluk *Iwak Telu Sirah Sanunggal*: Dalam Naskah *Syattariyah wa Muhammadiyah* di Cirebon | **AGUNG KRISWANTO** Catatan Sebuah Peristiwa pada Masa Amangkurat I Dari Naskah Merapi-Merbabu | **ENDANG ROCHMIATUN** Orang Laut, Bajak Laut, dan Raja Laut: Dinamika Kehidupan dan Kekuasaan dalam Naskah *Kontrak Sultan-sultan Palembang* Abad 18-19 | **DICK VAN DER MEIJ** Menyingkap Kekayaan Naskah Indramayu

Vol. 6, No. 1, 2016

P-ISSN: 2252-5343

E-ISSN: 2355-7605

# Manuskripta



# Manuskripta

Jurnal Manassa

Volume 6, Nomor 1, 2016

## PIMPINAN REDAKSI

*Oman Fathurahman*

## DEWAN PENYUNTING INTERNASIONAL

*Achadiati Ikram, Al Azhar, Annabel Teh Gallop, Dick van der Meij, Ding Choo Ming, Edwin Wieringa, Henri Chambert-Loir, Jan van der Putten, Mujizah, Lili Manus, Munawar Holil, Nabilah Lubis, Roger Tol, Siti Chamamah Soeratno, Sudiby, Titik Pudjiastuti, Tjiptaningrum Fuad Hasan, Yumi Sugahara, Willem van der Molen*

## REDAKTUR PELAKSANA

*Muhammad Nida' Fadlan*

*Aditia Gunawan*

## PENYUNTING

*Ali Akbar, Asep Saefullah, Agus Iswanto, Dewaki Kramadibrata, M. Adib Misbachul Islam, Priscila Fitriasih Limbong, Yulianetta*

## ASISTEN PENYUNTING

*Pitria Dara*

## DESAIN SAMPUL

*Muhammad Nida' Fadlan*

## ALAMAT REDAKSI

*Sekretariat Masyarakat Pernaskahan Nusantara (MANASSA)*

*Gedung VIII, Lantai 1, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya,*

*Universitas Indonesia, Kampus UI Depok, 16424*

*Website. <http://journal.perpusnas.go.id/index.php/manuskripta>*

*Email. [jmanuskripta@gmail.com](mailto:jmanuskripta@gmail.com)*

**MANUSKRIPTA (P-ISSN: 2252-5343; E-ISSN: 2355-7605)** adalah jurnal ilmiah yang dikelola oleh Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa), asosiasi profesi pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memperhatikan pengkajian dan pelestarian naskah Nusantara. Jurnal ini dimaksudkan sebagai media pembahasan ilmiah dan penyebarluasan hasil penelitian di bidang filologi, kodikologi, dan paleografi. Terbit dua kali dalam setahun.



## Daftar Isi

---

### Artikel

- 1      *Titik Pudjiastuti*  
Naskah-naskah *Moloku Kie Raha*:  
Suatu Tinjauan Umum
- 11     *Aditia Gunawan*  
Produksi Naskah dan Mistisisme Aksara  
dalam *Bhīma Svarga*
- 41     *Abimardha Kurniawan*  
*Samadhining Anglayarakĕn Anak Mitra*:  
Antara Lautan dan Pegunungan
- 67     *Hazmirullah, Titin Nurhayati Ma'mun, Undang A. Darsa*  
Surat-surat Tengku Pangeran Siak:  
Sebuah Reportase Perjalanan untuk Raffles
- 93     *Sudibyō*  
Berkaca di Cermin yang Retak:  
Tipe Kepemimpinan Jawa dan Melayu  
Menurut Babad dan Hikayat
- 117    *Ismail Yahya*  
Manual Kepemimpinan dalam Naskah  
*Sirāj al-Mulūk* dan *Serat Wulang Dalem*:  
Perspektif al-Ṭurṭūshī dan Pakubuwono IX
- 145    *Mahrus eL-Mawa*  
Suluk Iwak Telu Sirah Sanunggal: Dalam Naskah  
*Syattariyah wa Muhammadiyah di Cirebon*

- 167 *Agung Kriswanto*  
Catatan Sebuah Peristiwa pada Masa Amangkurat I  
Dari Naskah Merapi-Merbabu
- 181 *Endang Rochmiatun*  
Orang Laut, Bajak Laut, dan Raja Laut:  
Dinamika Kehidupan dan Kekuasaan dalam Naskah  
*Kontrak Sultan-sultan Palembang Abad 18-19*

**Review Buku**

- 213 *Dick van der Meij*  
Menyingkap Kekayaan Naskah Indramayu



### Dick van der Meij

Tommy Christomy dan Nurhata, *Katalog Naskah Indramayu*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra 2016. VIII + 228 hlm.

Akhir-akhir ini banyak program dilaksanakan untuk memetakan kepemilikan naskah di kalangan masyarakat di mana-mana di Indonesia. Program ini dilaksanakan oleh kelompok peneliti dari universitas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah. Dalam waktu beberapa minggu saja saya dapat tiga katalogus. Selain katalogus yang ditinjau di sini kedua yang lain adalah *Katalogus Ringkas Naskah Kuna Papua. Koleksi Masyarakat* disunting oleh Titik Pudjiastuti dan Tommy Christomy dan *Katalogus I Naskah Keagamaan Kawasan Timur Indonesia* yang ditulis oleh Tim Katalogisasi Naskah yang diketuai oleh Husnul Fahimah Ilyas (2015). Dengan keberadaan katalog seperti ini para peneliti mendapatkan sebuah gambaran tentang keberadaan naskah di kalangan masyarakat di banyak daerah di Indonesia dan tentang bagaimana naskah ini dipetakan dan dilestarikan di tempat asalnya. Sering naskah ini juga didigitalkan sehingga bentuk naskah dan isinya tidak hilang bila naskah sendiri sudah tidak ada lagi.

Katalogus Naskah Indramayu memetakan naskah yang berada di daerah yang terbatas dibanding dengan kedua katalog di atas yang cakupan daerahnya jauh lebih luas. Namun demikian, tim peneliti berhasil untuk menkatalogkan 92 naskah yang dimiliki oleh 12 orang.

Menarik adalah bahwa di daerah Indramayu Barat cukup banyak informasi tentang naskah dapat diperoleh sedangkan di daerah Indramayu Timur hanya satu naskah muncul ke permukaan. Nama dan latar belakang ke-12 pemilik ini diberikan sehingga para pembaca mendapat gambaran tentang kehidupan mereka serta semua judul koleksi dari pemilik masing-masing disebutkan juga. Katalog disusun menurut koleksi pemilik masing-masing. Sayangnya, beberapa pemilik sudah berpulang sejak mereka dikunjungi tim peneliti katalog ini.

### **Sistematika Penyusunan**

Katalog disusun sebagai berikut. Kode naskah diberikan yang diartikan sebagai berikut: nomor urutan naskah dalam koleksi pribadi sang pemilik, singkatan proyek pengoleksian ini, yaitu NKI (Koleksi Naskah Indramayu), singkatan nama pemilik, singkatan tempat tinggal pemilik dan tahun. Dari semua naskah diberikan judul, jenis, bentuk (prosa atau puisi), bahasa, aksara, warna tinta, alas naskah dan sampul serta ukuran naskah/blok teks, jumlah halaman, jumlah baris per halaman dan jarak antar baris. Dengan demikian pembaca mendapat gambaran tentang semua naskah yang jelas dan cukup komprehensif. Terutama jarak antara baris menurut saya menarik karena informasi ini belum pernah saya lihat dalam katalog sebelumnya. Penting juga bahwa sejarah kepemilikan naskah diberikan jika memang masih ada. Setiap naskah diilustrasi dengan foto tetapi sayang sekali fotonya sering terlalu kabur sehingga masih tetap sulit untuk melihat huruf dan sebagainya dengan jelas. Itu dapat disalahkan kepada penerbit dan tidak pada pihat penyunting. Jika foto jelas pembaca dapat melihat bagaimana teks yang ditranskripsi pada semua naskah memang ditulis dalam huruf aslinya. Dalam pendahuluan tidak dijelaskan apa yang akan ditransliterasi pada setiap naskah sehingga besarnya bagian teks yang ditranskripsi sangat berbeda dari naskah ke naskah. Rupanya, jika halaman pertama sudah

hilang dari naskah, tidak ada kutipan dari naskah dalam bentuk transkripsi. Ini sayang karena transkripsi ini dapat menggambarkan gaya penulisan naskah dan informasi yang lainnya.

Kebanyakan naskah di daerah Indramayu diperkirakan diproduksi pada akhir abad yang ke-19 atau awal abad yang ke-20. Isi naskah dikelompokkan dalam katalog ini dalam 8 jenis: Babad (Babad Darmayu dan Babad Cirebon), tarekat (Qadiriyyah dan Qadiriyyah Wanaqsabandiyah), primbon (Primbon dan Primbon Aboge), sejarah (Sejarah Kuncit dan Jaka Mukamad), tauhid (Kemarifatan dan Johar Tokid), silsilah (Silsilah Sunan Gunung Jati), kisah (Syekh Jabar dan Siti Hasanah, dan doa (Donga Kacirebonan dan Donga Jawa. Teks ditemukan dalam bentuk prosa (70 teks), tanya jawab (4 teks), kidung (4 teks) dan puisi (36 teks) (hlm 4). Relasi antara teks yang dilestarikan dalam naskah dan seni pertunjukan wayang sangat ketara di daerah Indramayu. Rata-rata naskah di Indramayu tidak ditulis dengan rapi, terutama naskah ringkasan yang dimiliki dalang. Ternyata dalang menggunakan teks Babad (seperti *Babad Darmayu*) dalam pertunjukan wayang sehingga terdapat di antara naskah Indramayu ringkasan cerita dari babad tersebut. Naskah yang masih 'hidup' di daerah ini karena masih memiliki fungsi social-budaya adalah Babad dalam bentuk tembang dan primbon. Naskah Babad menduduki posisi paling penting bagi masyarakat. Ini menarik karena merujuk ke fungsi Babad yang sering terlupakan dalam studi Babad. Ternyata, kebanyakan naskah di daerah Indramayu disimpan karena memiliki peranan di masyarakat. Naskah itu untuk digunakan. Cara menyimpan naskah di daerah Indramayu tidak berbeda jauh dari cara penyimpanan di tempat lain. Naskah dibungkus kain dan dibiarkan rusak tanpa ada upaya untuk melestarikannya. Itu dapat disayangkan tetapi mungkin merupakan situasi yang sebenarnya harus dianggap biasa dan mungkin tidak berbeda dari keadaan di masa lampau. Tidak semua pemilik menyadari bahwa mereka memiliki barang berharga yang perlu

dilestarikan. Untuk sebagian mereka naskah merupakan barang yang mereka diwarisi oleh orang tuanya tetapi mereka rupanya tidak memilikinya karena mereka sendiri tertarik pada isinya. Karena kondisi naskah seringkali mengerikan sebaiknya dilakukan konservasi secepatnya.

Sebagaimana ditulis dalam banyak katalog dewasa ini, pangalaman di lapangan juga dituturkan dalam katalog ini. Ini penting karena melukiskan dengan gaya hidup bagaimana keadaan di lapangan dan bagaimana informasi diperoleh tentang keberadaan dan kepemilikan naskah. Untuk para peneliti, barang yang oleh orang dianggap sebagai barang bekas kalau tidak sampah karena merupakan ‘tumpukan kertas tua, lapuk, kusam, dan berbau pengap’ (hlm. 10) merupakan khazanah ilmu dan kesastraan leluhur untuk orang lain. Tentang semua pemilik naskah sebuah riwayat hidup pendek – dengan foto si pemilik - diikutsertakan dalam buku ini. Ini juga menarik karena perlu sekali peneliti menyadari bahwa naskah berasal dari manusia yang hidup dan tidak hanya dapat ditemukan di perpustakaan atau museum.

## Kesimpulan

Sekali lagi dunia ilmu pernaskahan diperkaya dengan sebuah katalog yang penting. Semoga katalog ini membuka mata peneliti tentang keberadaan dan kepemilikan naskah di Indramayu. Ini penting karena daerah Indramayu terlupakan dalam penelitian pernaskahan sampai buku ini terbit. Semoga kegiatan ini diperluas sehingga pengetahuan kita tentang naskah di daerah yang lain juga diperkaya. Semoga ada kemungkinan untuk mendapat subsidi di kemudian hari supaya buku hasil aktivitas ini lebih bagus kualitasnya karena foto-foto sering begitu kabur sehingga sebenarnya tidak ada gunanya.

# Manuskripta

## KETENTUAN PENGIRIMAN TULISAN

### Jenis Tulisan

Jenis tulisan yang dapat dikirimkan ke *Manuskripta* ialah:

- a. Artikel hasil penelitian mengenai pernaskahan Nusantara
- b. Artikel setara hasil penelitian mengenai pernaskahan Nusantara
- c. Tinjauan buku (buku ilmiah, karya fiksi, atau karya populer) mengenai pernaskahan Nusantara
- d. Artikel merupakan karya asli, tidak terdapat penjiplakan (plagiarism), serta belum pernah diterbitkan atau tidak sedang dalam proses penerbitan

### Bentuk Naskah

1. Artikel dan tinjauan buku ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.
2. Naskah tulisan dikirimkan dalam format Microsoft Word dengan panjang tulisan 5000-7000 kata (untuk artikel) dan 1000-2000 kata (untuk tinjauan buku).
3. Menuliskan abstrak dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebanyak 150 kata.
4. Menyertakan kata kunci (*keywords*) dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebanyak 5-7 kata.
5. Untuk tinjauan buku, harap menuliskan informasi bibliografis mengenai buku yang ditinjau.

### Tata Cara Pengutipan

1. Sistem pengutipan menggunakan gaya American Political Sciences Association (APSA).
2. Penulis dianjurkan menggunakan aplikasi pengutipan standar seperti Zotero, Mendeley, atau Endnote.
3. Sistem pengutipan menggunakan body note sedangkan catatan akhir digunakan untuk menuliskan keterangan-keterangan terkait artikel.

### **Sistem Transliterasi**

Sistem alih aksara (transliterasi) yang digunakan merujuk pada pedoman Library of Congress (LOC).

### **Identitas Penulis**

Penulis agar menyertakan nama lengkap penulis tanpa gelar akademik, afiliasi lembaga, serta alamat surat elektronik (email) aktif. Apabila penulis terdapat lebih dari satu orang, maka penyertaan identitas tersebut berlaku untuk penulis berikutnya.

### **Pengiriman Naskah**

Naskah tulisan dikirimkan melalui email: [jmanuskripta@gmail.com](mailto:jmanuskripta@gmail.com).

### **Penerbitan Naskah**

Manuskripta merupakan jurnal ilmiah yang terbit secara elektronik dan daring (online). Penulis akan mendapatkan kiriman jurnal dalam format PDF apabila tulisannya diterbitkan. Penulis diperkenankan untuk mendapatkan jurnal dalam edisi cetak dengan menghubungi email: [jmanuskripta@gmail.com](mailto:jmanuskripta@gmail.com).



# Manuskripta

**MANUSKRIPTA (P-ISSN: 2252-5343; E-ISSN: 2355-7605)** adalah jurnal ilmiah yang dikelola oleh Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa), asosiasi profesi pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memperhatikan pengkajian dan pelestarian naskah Nusantara. Jurnal ini dimaksudkan sebagai media pembahasan ilmiah dan penyebarluasan hasil penelitian di bidang filologi, kodikologi, dan paleografi. Terbit dua kali dalam setahun.

---

Diterbitkan atas kerjasama dengan:



PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITÄT LEIPZIG

ISSN: 2252-5343



9 772252 534008